p-ISSN : 2597-8977

e-ISSN : 2597-8985

**PENGARUH MEDIA GAMBAR PADA MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH
CABANG MAMAJANG
(Studi Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan)**

Anisah Magfirah*)
Universitas Negeri Makassar

Ratnawaty Mamin
Universitas Negeri Makassar

Abdul Mun'im
Universitas Negeri Makassar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan :(1) Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung (2) Untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik diajar menggunakan media gambar pada model pembelajaran langsung (3) Untuk mengetahui pengaruh media gambar pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi-eksperiment* dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Cab.Mamajang semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah peserta didik 114 orang. Adapun Sampel penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIB sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak dengan asumsi bahwa seluruh kelas adalah homogen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan tes hasil belajar pretest dan posttest dalam bentuk tes objektif dan lembar observasi keterlaksanaan model. Berdasarkan hasil hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Tingkat hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung berada pada kategori rendah (2) Tingkat hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan media gambar berada pada kategori tinggi (3) Terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Cab. Mamajang (Studi Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan) tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Pengaruh, Media gambar, Hasil Belajar.

Abstract: The purpose of this research: (1) to know the level of learning outcomes from the students who were taught by using direct learning model (2) to know the level of learning outcomes from the students who were taught using pictures as the media on the direct learning model (3) to know the effect of the direct learning model with pictures to the learning outcomes. The method of the research that the researcher used was *Quasi-Experiment* using research design *Nonequivalent Control Group Design*. The target of this research was the student of MTs Muhammadiyah Cab Mamajang on 2016/2017 year lessons that consist of four classes with one hundred and fourteen (114) students. The sample of this research was two classes which is VIIIA as the experiment class and VIIIB class as a control class that randomly chose with an assumption that all of the class were homogeneous. The technique of data collection in this research was conducted by giving the test of learning outcomes (pretest) to the students and (posttest) in a form of objective test and sheet operation

*) Correspondence Author:
magfirahanisah49@gmail.com

feasibility. Based on the research we can conclude: (1) the level of learning outcomes from the students who were taught by using direct intruotion model, are in the low category (2) the level of learning outcomes from the students who were taught using pictures as the media, are in the high category (3) there is an effect to the level of learning outcomes from the students of VIII MTs Muhammadiyah Cab. Mamajang using picturesas the media (a study of the main subject in a digestion system) 2016/2017 year lessons.

Keyword: Effects, Pictures, Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di Negara tersebut. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan surat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang (Trianto, 2014)

Komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran masih digunakan dalam kurikulum KTSP, dimana guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran sehingga interaksi diantara peserta didik itu sendiri kurang. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki cara belajar yang sesuai, terutama dalam hal memperhatikan guru dalam menjalankan sehingga daya serap peserta didik rendah dan tidak bermakna setelah pembelajaran selesai.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Hasil belajar ini tentunya merupakan hasil proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung teacher-centered. Dalam arti yang lebih subtansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya (Trianto, 2014).

Seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hanya menjelaskan dan memberikan tugas yang terkadang peserta didik merasa jenuh dan tidak memahami tentang apa yang disampaikan oleh guru, meskipun guru tersebut sudah menjelaskan. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui keinginan dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Agar dalam pembelajaran peserta didik mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan proses belajar mengajar pun terlaksana dengan baik.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berupa peningkatan hasil belajar melalui proses pembelajaran ditingkat sekolah dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem evaluasi. Dari beberapa faktor terssalah

satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor tersebut media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sistem pencernaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah MTS. Muhammadiyah Cab Mamajang, lewat wawancara dengan guru mata pelajaran IPA biologi, model pembelajaran yang masih digunakan di kelas VIII adalah model pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah. Metode ceramah yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi dengan menggunakan variasi media seperti menggunakan media *power point*.

Penggunaan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah bervariasi masih kurang efektif khususnya pada materi sistem pencernaan pada indikator menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan manusia dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang bersifat kontekstual yang didalamnya terdapat beberapa konsep yang harus dipahami peserta didik, sehingga dengan penggunaan model pembelajaran konvensional kurang mendukung karena peserta didik hanya akan diberikan hafalan dan hal inilah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah.

Dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah bervariasi masih kurang efektif, dimana ketidakmampuan peserta didik untuk memahami dan menguasai materi sehingga membuat peserta didik menjadi kurang aktif, kerja sama peserta didik tidak terjalin dengan baik dan kurang termotivasi buktinya terlihat dari hasil ujian peserta didik yang mendapatkan nilai 55 yang tidak mencapai standar nilai KKM 73.

Dengan model pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (*holistic*), bermakna, autentik, dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para peserta didik. Pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual akan menjadikan proses belajar lebih efektif (Trianto, 2014)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ada beberapa model pembelajaran yang efektif dimana peserta didik aktif didalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya yakni menggunakan Model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap Peserta didik, karena pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan penyimpanan materi pelajaran yang lebih lama (Nur et al, 2000).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang diberi perlakuan, kelompok pertama (kelompok eksperimen) yang diajarkan menggunakan media gambar menggunakan model pembelajaran langsung kelompok kedua (kelompok kontrol) yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.

Desain penelitian adalah *nonequivalent control group design*. Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan dua kelompok (rombongan) belajar yang hanya diberikan tes akhir dimana kelompok satu diberikan perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol). Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas dari 4 kelas dengan menggunakan teknik *double random sampling*. Kemudian sampel yang telah dipilih yaitu kelas VIII.A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 28 orang dan kelas VIII.B sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 29 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian.

1) Deskripsi Data Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Jumlah sampel	28	28	29	29
2	Skor tertinggi	14	20	15	19
3	Skor terendah	5	12	5	12
4	Skor rata-rata	0.58		0.66	
5.	Standar deviasi	0.16		0.11	

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen pretest dan posttest adalah 14 dan 20 dengan skor rata-rata 0.58 dan standar deviasi 0.16 dari jumlah 28 orang peserta didik. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh kelas kontrol pretest dan posttest adalah 5 dan 12 dengan skor rata-rata 0.66 dan standar deviasi 0.11 dari jumlah 29 orang peserta didik.

Tabel 2. Kategori Skor Posttest Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
17-20	Sangat tinggi	9	32,14	14	48,27
13-16	Tinggi	17	60,71	14	48,27
9-12	Sedang	2	7,14	1	3,44
5-8	Rendah	0	0	0	0
0-4	Sangat rendah	0	0	0	0
Jumlah		28	100,00	29	100,00

Tabel 2 diperoleh bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen terdapat 9 orang peserta didik memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi dan persentase 32,14, 17 orang dengan kategori tinggi dan persentase 60,71 dan 2 orang dengan kategori sedang dengan persentase 7,14. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 14 orang peserta didik memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi dan persentase 48,27, 14 orang dengan kategori tinggi dan persentase 48,27 dan 1 orang dengan kategori sedang dan persentase 3,44.

b. Uji N-Gain

Pengumpulan data hasil penelitian menggunakan instrumen angket dan tes hasil belajar. Untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan, maka perlu diadakan perbandingan hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok, serta membandingkan normal gain dari kedua kelompok tersebut. Data skor gain hasil belajar kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi untuk (N-gain) > 0.7 frekuensi kelas eksperimen 16 orang presentase 57,14 dan kelas control frekuensi 6 orang presentase 20,68, $0.3 < N < 0.7$ kategori sedang frekuensi 11 presentase 39,28 dan kelas control frekuensi 22 presentase 75,86, < 0.3 kategori rendah frekuensi 0 presentase 0 dan kelas control frekuensi 0 presentase 0 dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Hasil Belajar Peserta didik dan Persentase Nilai Posttest Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
> 0.7	Tinggi	16	57,14	6	20,68
$0.3 < N < 0.7$	Sedang	11	39,28	22	75,86
< 0.3	Rendah	0	0	0	0

c. Analisis Inferensial

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Data	Eksperimen	Kontrol
N	28	29
χ^2_{hitung}	7,560	4,128
χ^2_{tabel}	11,07	11,07
Keterangan	Normal	Normal

Berdasarkan Tabel 4 data yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu $X^2_{hitung} = 7,560 < X^2_{tabel} = 11,07$, $\alpha = 0,05$ dan data yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu $X^2_{hitung} = 4,128 < X^2_{tabel} = 11,07$, $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas N-gain menunjukkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol berdistribusi normal, dimana data terdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji-F. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menguji data N-gain hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Uji Homogenitas Sampel N-gain Hasil Belajar

F hitung hasil belajar	F tabel	Keterangan
1,50	4,21	Homogen

Pengujian homogenitas data N-gain hasil belajar diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,50$. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka $F_{tabel} = F_{(0,05)(25/25)} = 4,21$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data N-gain dari kedua kelompok tersebut adalah homogen.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji-t hasil belajar diperoleh data $t_{hitung} 2,16 > t_{tabel} 1,67$ yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Cab Mamajang studi pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis N-gain Hasil Belajar.

Statistik	Hasil Belajar	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata ($\bar{X}$)	0,58	0,66
Std. deviasi	0,012	0,028
T_{hitung}	2,66	
T_{tabel}	2,00	
Kesimpulan	H_0 ditolak, H_1 diterima	

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah Cab Mamajang khususnya kelas VIII.A dan kelas VIII.B. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan sekolah sasaran penelitian yaitu MTs Muhammadiyah Cab Mamajang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar yang merupakan visi utama sekolah.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol MTs Muhammadiyah Cab Mamajang. Penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 September sampai 05 Oktober 2017 adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII_A (kelas eksperimen) dan kelas VIII_B (kelas kontrol).

Peserta didik dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda, dimana pada kelas VIII_A (eksperimen) peserta dibelajarkan dengan media gambar sedangkan pada kelas VIII_B (kontrol) peserta didik dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada rentang skor 12-17 yang mana interpretasi skor tersebut masuk kategori. Dari analisis deskriptif diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh perbandingan skor tertinggi maupun skor terendah yaitu 20 berbanding 19 serta 15 berbanding 14.

Hasil perhitungan Uji-t N-gain hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $2,16 > 1,67$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan media gambar pada model pembelajaran langsung lebih baik dibandingkan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan hanya menggunakan model pembelajaran langsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Axnesia (2014) bahwa Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Geometri pokok bahasan Mengenal Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig} = 0,05$) menunjukkan nilai t sebesar 5,825 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. (Rina Axnesia, 2014)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nopitasari (2012) penerapan metode pembelajaran student created case studies disertai media gambar berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban tahun pelajaran 2011/2012. (Anggun Nopitasari, 2012)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Latifa (2014), hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan Animal di MI An-Nur Jagasatru Kota Cirebon adalah berbeda dari sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan, yaitu sebelum guru menerapkan media gambar nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 48.22. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah guru menerapkan media gambar adalah 85.77, yakni hasil posttest lebih tinggi daripada hasil pretest. (Latifa, 2014)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah yang diajar dengan model pembelajaran langsung berada pada kategori rendah
2. Tingkat hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah yang diajar dengan media gambar pada model pembelajaran langsung berada pada kategori tinggi
3. Terdapat pengaruh media gambar pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Cab. Mamajang pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Axnesia, R. (2015). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*. VOL. 4. No. 3. Tahun 2014/2015
- Nopitasari, A. Indrowati, M. Santosa, S. (2012). *Pengaruh Student Created Case Studies Disertai Dengan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 MOJOLABAN SUKOHARJO*. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Ilmu Pendidikan Biologi FKIP UNS. VOL 4. No. 3. Tahun 2012
- Kardi, S. dan Nur, M. (2000). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Latifa, I. (2014). *Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jurusan PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. VOL 4. No. 3. Tahun 2014

Axnesia, R. (2015). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*. VOL. 4. No. 3. Tahun 2014/2015

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.

Received, 20 April 2018

Accepted, 15 Juli 2018

Anisah Magfirah

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNM, aktif melakukan penelitian pada bidang Pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui pos-el: magfirahanisah49@gmail.com

Ratnawaty Mamin

Dosen Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNM, aktif melakukan penelitian pada bidang Pendidikan IPA.

Abdul Mun'im

Dosen Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNM, aktif melakukan penelitian pada bidang Pendidikan IPA.